

## Dapat Menjelaskan Organisasi Asean

This is the seventh and final volume of the most authoritative reference on the Third United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS III, 1973-1982). The volume provides the original text of the 1982 convention as fully integrated with the provisions of the 1994 Agreement on the Implementation of XI, in addition to an extensive subject index to Volumes I through VI of the series.

Dalam hukum internasional, kedaulatan negara, globalisasi, dan regionalisasi adalah tiga hal yang saling berhubungan. Kedaulatan negara adalah unsur yang paling penting dari keberadaan sebuah negara. Pesatnya pertumbuhan jumlah negara saat ini telah mengakibatkan meningkatnya interaksi antara negara yang satu dengan yang lainnya. Interaksi antarnegara semakin diperkuat dengan adanya globalisasi. Globalisasi mulai muncul pada pertengahan abad ke-19 yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi transportasi. Tantangan dan keawatiran negara-negara berdaulat terhadap adanya globalisasi ditanggapi dengan munculnya paham regionalisasi. Regionalisasi adalah jembatan penghubung antara kedaulatan negara dengan globalisasi. Sesuai dengan adagium "Ubi societas ibi ius" yang dikatakan oleh Cicero, seorang ahli filsuf-hukum-politik, pada tahun 1600-an, yang berarti "di mana ada masyarakat, di situ ada hukum" maka dalam regionalisasi juga terdapat aturan tersendiri yaitu hukum regional. Buku ini menguraikan secara sederhana dan komprehensif mengenai sejarah perkembangan regionalisasi di kawasan Asia Tenggara yang digerakkan oleh ASEAN dan di kawasan Eropa yang dimotori oleh Uni Eropa serta aturan hukum yang menyertainya. Buku ini sangat tepat dibaca oleh pemerhati hukum regional khususnya akademisi, peneliti, pengambil kebijakan publik, serta mahasiswa Fakultas Hukum.

Handbook ini adalah tentang teori dan praktek hubungan internasional Asia. Ia berfokus pada negara-negara yang penting untuk memahami peran Asia dalam politik global dan regional, serta proses-proses yang menggambarkan karakteristik tertentu dari hubungan internasional di kawasan ini. Handbook mempunyai tiga tujuan utama: ia dimaksudkan sebagai sumbangan untuk berteori tentang hubungan internasional Asia; sebagai sumber yang berguna untuk sarjana dan praktisi yang tertarik pada tema, negara, atau kelompok regional tertentu yang penting untuk memahami hubungan internasional Asia; dan, dalam keterpaduannya, sebagai kendaraan untuk generalisasi tentang hubungan internasional Asia secara keseluruhan.

Hukum Regional: ASEAN dan UNI EROPA

ASEAN dalam berita, harapan dan kenyataan, 1967-1977

Dunia EKUIN dan PERBANKAN

Indonesia Menuju Komunitas ASEAN 2015 Siapkah Kita?

Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah

Lawan Covid - 19

*Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, buletin Komunitas ASEAN edisi kedua telah terbit setelah kami sukses menerbitkan buletin Komunitas ASEAN edisi perdana pada bulan April lalu. Tidak kami duga respons berbagai pemangku kepentingan cukup positif dengan kehadiran buletin ini sehingga kami berupaya untuk mempertahankan penerbitan buletin dan memperbaiki kualitas artikel yang ada. Sesuai dengan tujuan, kami mengharapkan buletin ini dapat menjadi sarana komunikasi atau media yang efektif untuk mendukung kami dalam meningkatkan pemahaman dan rasa memiliki ASEAN dari berbagai pemangku kepentingan di Indonesia . Buletin edisi kedua ini banyak mengulas mengenai kesiapan Indonesia memasuki Komunitas ASEAN 2015. Beberapa pandangan dari berbagai pihak dan survei mengenai kesiapan Indonesia ditampilkan dalam edisi ini. Laporan terkini perkembangan ASEAN, terutama hasil KTT Ke-22 ASEAN di Brunei Darussalam mengenai Komunitas ASEAN, menjadi bagian dari laporan utama kami. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Luar Negeri sebagai persiapan Indonesia dalam memasuki Komunitas ASEAN, termasuk sosialisasi ke daerah dan lokakarya dengan anggota Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia, juga disoroti dalam edisi ini. Terdapat pula informasi penting lain mengenai kebijakan ASEAN yang berdampak langsung bagi kehidupan masyarakat, seperti ketenagakerjaan dan kepariwisataan. Buletin Komunitas ASEAN Edisi-II, Juli 2013 Untuk memperkaya buletin ini, kami senantiasa mengharapkan partisipasi pembaca mengirimkan tulisan, baik berupa artikel, opini, pengalaman perjalanan, maupun sumbang saran. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pemangku kepentingan, baik di pusat maupun di daerah yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sosialisasi Komunitas ASEAN. Apabila para pembaca ingin mendapatkan buletin Komunitas ASEAN untuk dibagikan di lingkungan kerja, kampus, sekolah, dan masyarakat silakan menghubungi redaktur. Buletin ini juga dapat diakses dalam jaringan (online) di laman [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id). Semoga buletin ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Jakarta, 1 Juli 2013 Sekretaris Ditjen Kerja Sama ASEAN Rahmat Pramono.*

*Buku ini menjelaskan pentingnya membangun konstruksi perekonomian dan sistem bisnis yang tepat. Agar Indonesia dan para pelaku bisnis tetap eksis dan dapat membangun daya saing berkelanjutan, kita sangat membutuhkan proses rethinking dan reframing konstruksi sistem sosial-ekonomi serta restrukturisasi tatanan kelembagaan yang sejuk dan terintegrasi.” -Prasetiya Mulya Publishing-*

*Buku yang terdiri dari delapan BAB ini berisi tentang gambaran Kurikulum dalam dunia pendidikan khususnya Kurikulum Sejarah, nilai dalam pembelajaran sejarah, langkah-langkah pengembangan Rencana Program Pembelajaran (RPP), ragam metode dan berbagai jenis media yang digunakan dalam pembelajaran sejarah. Buku ini diharapkan dapat menambah referensi khususnya untuk Mahasiswa dalam memperdalam pengetahuan tentang Kurikulum dan pembelajaran sejarah ditingkat Sekolah Menengah.*

*Mewujudkan Masyarakat ASEAN yang Dinamis  
Handbook Hubungan Internasional ASIA  
The Structure of International Security*

*Majalah bulanan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*

*BUDAYA BELAJAR DAN INOVASI PEMBELAJARAN PAI*

*ASEAN selayang pandang*

Buku ini tidak hanya menguraikan sisi teori perkembangan hukum ekonomi internasional, melainkan juga membahas sisi praktik hukum ekonomi internasional yang telah berkembang sangat pesat, dimana aktivitas ekonomi internasional yang dilakukan lembaga publik maupun privat semakin meningkat. Buku ini juga akan membahas kehadiran Multi National Corporation (MNC) atau Perusahaan Multi Nasional dalam hubungan ekonomi internasional. Selain itu buku ini juga akan membahas beberapa kasus di bidang ekonomi internasional, dimana akhir-akhir ini sebagaimana dapat kita baca di beberapa media, tengah terjadi beberapa masalah dalam bidang perdagangan yang dilakukan oleh beberapa negara, yang disebut sebagai “ trade war ” dan beberapa di antaranya dialami oleh Indonesia, seperti kasus penolakan ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke pasaran Uni Eropa dan ancaman pencabutan The Generalized System of Preferences (GSP) atau Sistem Preferensi Umum, atas sekitar 124 produk asal Indonesia ke pasaran Amerika Serikat. Buku Hukum Ekonomi Internasional dalam Teori dan Praktik ini merupakan upaya dari pengajar bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Brawijaya dalam mempermudah mahasiswa untuk memperoleh bahan bacaan yang komprehensif dan up to date mengenai Hukum Ekonomi Internasional. Internasional. Buku ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Hukum, tetapi juga bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Administrasi Bisnis dan juga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, bagi praktisi di bidang ekonomi internasional serta masyarakat umum yang ingin mendalami dan memahami Hukum Ekonomi Internasional.

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) masih menjadi tujuan favorit para siswa di Indonesia untuk melanjutkan studi mereka. Persaingan yang ketat tentunya mengharuskan para calon mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan banyak berlatih mengerjakan soal-soal SBMPTN secara mandiri. Buku 100% Siap Lolos SBMPTN Soshum 2016 ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan para calon mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal SBMPTN yang terdiri dari Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA) untuk Matematika Dasar, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Tes Potensi Akademik (TPA) serta Tes Kemampuan Dasar Ilmu sosial dan Humaniora (SOSHUM) untuk Sejarah, Ekonomi, Geografi, dan Sosiologi. Buku ini berisikan kumpulan soal SBMPTN 2013, 2014, dan 2015 beserta pembahasan. Selain itu, buku ini dilengkapi pula dengan prediksi soal SBMPTN tahun 2016 dan pembahasannya. Dengan mempelajari soal-soal tersebut diharapkan para calon mahasiswa siap menghadapi SBMPTN 2016 dan tentunya dapat diterima di PTN yang dicita-citakan. Selamat belajar dan semoga sukses!

Perubahan budaya belajar anak Indonesia dan kreativitas inovatif pembelajaran harus dilakukan secara mendasar, menyeluruh, mengena, intensif, progresif, dan membudaya. Kebiasaan belajar hanya untuk ujian, enggan membaca kalau tidak ada tugas, tidak ada rasa ingin tahu hanya ingin diberi tahu, belajar tidak tuntas dan tidak berkelanjutan, belajar bergantung pada guru, rendahnya motivasi belajar dan puas dengan hasil belajar apa adanya, serta masih banyak hal-hal negatif lainnya yang masih menjadi budaya belajar peserta didik di Indonesia. Untuk itu dibutuhkan perubahan budaya belajar yang baik. Ada beberapa faktor yang menjadikan budaya belajar kurang baik, antara lain disebabkan oleh budaya proses pembelajaran yang kurang baik.

Explaining ASEAN

Presiden RI ke II Jenderal Besar H.M. Soeharto dalam berita: 1976-1978

Asean, Quo Vadis? Perdagangan Bebas, Konflik Laut China Selatan, dan Konflik Domestik sebagai Batu Ujian

Explore Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jilid 2 untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI

The National Interest in International Relations Theory

Majalah Masyarakat ASEAN Edisi 11

The 1945 Indonesian revolution and the 1965 Indonesian Coup d'etat; account of the Deputy Commander of the Tjakrabirawa, a military unit responsible for the president's personal security.

Collection of clippings on the activities of Soeharto, the second President of Indonesia.

Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Penilaian harus bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh informasi pembelajaran.

Dalam melakukan penilaian guru harus memegang teguh prinsip-prinsip dalam standart penilaian otentik yakni keeping track, Checking up, Finding out, Summing up. Penilaian Otentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Guru bukan hanya dituntut untuk mengukur hasil kerja siswa tetapi juga proses belajar yang dilalui siswa. Diantara proses Penilaian Otentik ini dapat menggunakan berbagai jenis penilaian diantaranya adalah: 1) tes standart prestasi, 2) tes buatan guru, 3) catatan kegiatan, 4) catatan anekdot, 5) skala sikap, 6) catatan tindakan, 7) konsep pekerjaan, 8) tugas individu, 9) tugas kelompok atau kelas, 10) diskusi, 11) wawancara, 12) catatan pengamatan, 13) peta perilaku, 14) portofolio, 15) kuesioner, dan 16) pengukuran sosiometri. Penilaian Otentik mementingkan penilaian proses dan hasil sekaligus. Dengan demikian, seluruh tampilan siswa dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dapat dinilai secara objektif, apa adanya, dan tidak semata-mata hanya berdasarkan hasil akhir (produk) saja. Buku "Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013" ini wajib dimiliki oleh praktisi pendidikan untuk mengetahui dan melaksanakan penilaian dengan lebih baik.

Sejarah SMA/MA Kls XII-IPS

United Nations Convention on the Law of the Sea 1982, Volume VII

100% Siap Lolos SBMPTN Soshum 2016

Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013

KTT ASEAN Pertama Presiden Joko Widodo

ASEAN and the Problem of Regional Order

The rise of new powers such as China and India is sending shockwaves through the global multilateral system. This volume systematically examines how 13 multilateral institutions are responding to this shift, with some deploying innovative outreach and reform activities, while others are paralyzed by gridlock or even retreat from the global scene.

Buku EXPLORE PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMA/MA ini merupakan buku yang dikembangkan dengan pendekatan sains yang pasti akan disukai siswa, karena memiliki keunggulan sebagai berikut. Materi dan kegiatan dalam buku ini disusun dengan konsep 5M(Mengamati-Menanya-Mencoba-

MenalarMengomunikasi/Membentuk Jejaring) yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan akan menuntun siswa dalam membentuk bangunan pengetahuannya. Adanya kegiatan dan

proyek yang dilakukan secara berkelompok akan menciptakan komunikasi dua arah antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru maupun orang tua, serta siswa dengan orang-orang di sekitarnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengasah sikap dan kepedulian terhadap lingkungannya. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari (character building). Buku ini membiasakan siswa menjadi kreatif dengan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang diperoleh, sehingga siswa terbiasa melihat dan menemukan berbagai alternatif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pemecah masalah (problem solver).

This book contains the most comprehensive and critical account available of the evolution of The Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) norms and the viability of the ASEAN way of conflict management.

Rising Powers and Multilateral Institutions

Pers Indonesia

A Commentary

Pijar-Pijar Manajemen Bisnis Indonesia

kesaksian Wakil Komandan Tjakrabirawa

REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM REFORMASI SOSIAL BUDAYA DI NEGARA ASEAN

Tidak tersedia apa pun

Is ASEAN the foundation of a strong regional community in Southeast Asia? Or is it no more than an instrument used by its members to advance their individual interests? Addressing these questions, Shaun Narine offers a comprehensive political analysis of ASEAN from its creation in 1967 through the events of 2001. Reflecting both the accomplishments and the limitations of the organization, Explaining ASEAN explores issues of regional security, economic stability - and the growing expectations of the international community. Narine's trenchant analysis makes it clear that, unless ASEAN can resolve the problems of inadequate resources and disagreements among the member states, its future as an effective, active international regime is doubtful.

Gerakan Pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata "Pramuka" merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti "Rakyat Muda yang Suka Berkarya". Gerakan Pramuka di Indonesia telah dimulai sejak lama sekali, yakni sejak tahun 1923 yang ditandai dengan didirikannya Nationale Padvinderij Organisatie (NPO) di Bandung dan didirikan Jong Indonesische Padvinderij Organisatie (JIPO) di Jakarta. Jika kamu tertarik untuk tahu lebih banyak mengenai Gerakan Pramuka, buku ini adalah bacaan terbaik untukmu. Di dalam buku ini, kamu bisa mengetahui sejarah Pramuka, pendiri, struktur organisasinya, kegiatan apa

saja yang dilakukan, seragamnya, dan lain-lain. Pengetahuan mengenai kecakapan umum yang diketahui oleh pramuka juga dipaparkan secara lengkap dan jelas di buku ini, antara lain tentang semaphore, morse, tali-temali, kompas dan mata angin, cara membaca peta, lagu-lagu, dan sebagainya.

Majalah Masyarakat Asean Edisi ke-25 : Lawan Covid-19

Kewarganegaraan

Regions and Powers

Constructing a Security Community in Southeast Asia

Majalah Masyarakat Asean Edisi 27

Majalah ASEAN Edisi 6

*This best-selling text moves from broad, general perspectives to focused coverage of specific business functions. A variety of boxes, vignettes and quotes work together to draw students dynamically into the real world of contemporary business.*

*This book develops the idea that since decolonisation, regional patterns of security have become more prominent in international politics. The authors combine an operational theory of regional security with an empirical application across the whole of the international system. Individual chapters cover Africa, the Balkans, CIS Europe, East Asia, EU Europe, the Middle East, North America, South America, and South Asia. The main focus is on the post-Cold War period, but the history of each regional security complex is traced back to its beginnings. By relating the regional dynamics of security to current debates about the global power structure, the authors unfold a distinctive interpretation of post-Cold War international security, avoiding both the extreme oversimplifications of the unipolar view, and the extreme deterritorialisations of many globalist visions of a new world disorder. Their framework brings out the radical diversity of security dynamics in different parts of the world.*

*Buku EXPLORE SEJARAH INDONESIA SMA/MA ini merupakan buku yang dikembangkan dengan pendekatan sains yang pasti akan disukai siswa karena memiliki keunggulan sebagai berikut. ü Materi dan kegiatan dalam buku ini disusun dengan konsep 5M (Mengamati-Menanya-Mencoba-Menalar-Mengomunikasi/ Membentuk Jejaring) yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan akan menuntun siswa dalam membentuk bangunan pengetahuannya. ü Adanya kegiatan dan proyek yang dilakukan secara berkelompok akan menciptakan komunikasi dua arah antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru maupun orang tua, serta siswa dengan orang-orang di sekitarnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengasah sikap dan kepedulian terhadap lingkungannya. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari (character building). ü Buku ini membiasakan siswa menjadi kreatif dengan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang diperoleh, sehingga siswa terbiasa melihat dan menemukan berbagai alternatif untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pemecah masalah (problem solver).*

*Majalah Masyarakat ASEAN Edisi ke-25: Lawan Covid-19*

*Dari Revolusi 45 sampai Kudeta 66*

*Regionalism in Southeast Asia*

*dokumentasi*

*Explore Sejarah Indonesia Jilid 3 untuk SMA/MA Kelas XII*

*Mimbar karya ABRI.*

**Setelah setengah abad lebih usianya, ASEAN sudah jauh lebih dari patut untuk dinilai kembali eksistensinya. Ia sudah pantas untuk dievaluasi sejauh mana relevansinya dalam merespons tuntutan kebutuhan terhadap stabilitas keamanan, dan terwujud serta terpeliharanya perdamaian di kawasan Asia Tenggara. Lingkungan strategis kini telah berkembang jauh lebih kompleks dibandingkan dengan saat ASEAN dibentuk, Namun, kebutuhan atas kepentingan stabilitas keamanan dan terciptanya perdamaian bangsa-bangsa di kawasan, masih relatif sama dewasa ini. Setelah kebutuhan pembangunan dengan prioritas pertumbuhan dapat diimplementasikan, negara-negara anggota ASEAN berusaha memenuhi kebutuhan yang tidak jauh berbeda, yakni dapat terpeliharanya, stabilitas keamanan dan perdamaian, untuk periode yang panjang di masa depan. Karena, kedua hal itu dapat menjamin prospek bangsa-bangsa di kawasan ini untuk hidup dalam kemakmuran—sebuah situasi yang tidak (pernah) tercipta selama ini di kawasan lainnya.. Jika telah mengalami stagnasi, The ASEAN Way untuk alasan atau argumentasi apa pun, tentu harus dikoreksi. Tanpa langkah ini, eksistensi ASEAN dengan kelemahan yang dijustifikasi secara kontinu hanya akan menjadi hiasan sejarah pembenaran, dan pembelaan atas kehebatan The ASEAN Way akan menjadi isapan jempol, jika pada akhirnya, eksistensi ASEAN tidak memberikan kontribusi signifikan yang dibutuhkan negara-negara yang telah mendirikannya lebih dari setengah abad lalu. Sementara, kekuatan-kekuatan besar yang muncul kemudian terus berusaha mengambil-alih dan mendikte arah perkembangan kawasan. Mereka berusaha mengambil manfaat dan keuntungan besar dari situasi yang tidak bisa dikendalikan ASEAN. Karena, negara anggotanya, terutama para pendirinya, belum mengarahkan kinerja ASEAN agar tetap relevan dengan visi kepentingan mereka di abad ke-21, di awal Milenium baru.**

**Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah memasuki usia yang sudah tidak muda lagi. Pada tahun 2020, Indonesia telah berusia 75 tahun. Sejak Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

**diproklamasikan oleh Presiden Soekarno dan Wakil Presiden M. Hatta, Indonesia telah banyak berubah dan semakin maju. Dalam peradaban dunia yang semakin kompleks, Indonesia menjadi negara yang tetap mampu memberikan pengaruh baik di tingkat regional dan global. Dunia yang semakin maju dan perkembangan arus teknologi informasi turut memberikan pengaruh yang besar bagi dunia, dan khususnya bagi Indonesia. Salah satu hal yang menjadi perhatian banyak kalangan baik akademisi, ahli dan seluruh masyarakat dunia adalah bergulirnya Revolusi Industri 4.0. sebuah revolusi hidup manusia yang memberikan penekanan akan berbagai aspek seperti Cyber and physical systems, Internet of Things, Big data, Cloud Computing, Autonomous Robots, and Additive Manufacturing. Revolusi industri 4.0 telah merambah ke seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah elemen utama dalam setiap sistem sosial budaya di seluruh negara di dunia tanpa terkecuali. Pendidikan menjadi bagian penting dalam proses membangun bangsa. Karena dalam prosesnya, bangsa yang maju selalu memiliki kualitas pendidikan yang mumpuni. Termasuk bag**

**This is the first systematic and critical analysis of the concept of national interest from the perspective of contemporary theories of International Relations, including realist, Marxist, anarchist, liberal, English School and constructivist perspectives. Scott Burchill explains that although commonly used in diplomacy, the national interest is a highly problematic concept and a poor guide to understanding the motivations of foreign policy.**

**Pewarta Departemen Luar Negeri RI.**

**Hukum Ekonomi Internasional**

**Menuju komunitas ASEAN 2015**

**Presiden RI ke II Jenderal Besar H.M. Soeharto dalam berita: 1979-1980  
dari state oriented ke people oriented**

**Parlementaria**

Towards a Southeast Asian community in 2015; collection of articles.

ASEAN Identity

Business

Mengenal Gerakan Pramuka



Majalah ASEAN Edisi 2  
Analisa